



PEMERIKSAAN AUDIT JARAK JAUH TERHADAP KUALITAS AUDIT DI MASA PANDEMI COVID-19

Yasmin Rifdah Nuralifia¹, Octavia Lhaksmi Pramudyastuti²

¹Universitas Tidar

²Universitas Tidar

E-mail: yustineu@gmail.com

Article History:

Received: 01-01-2023

Revised: 18-01-2023

Accepted: 31-01-2023

Keywords:

Pemeriksaan, Audit Jarak Jauh, Pandemi Covid 19

Abstract: Mutu audit merupakan perihal yang berarti untuk pengguna laporan audit. Sebab, opini audit bisa menjadi alibi investor serta calon investor dalam mengambil keputusan. Bila laporan keuangan yang telah di audit itu tidak diaudit oleh auditor yang profesional, opini yang dihasilkan tidak bermutu serta menimbulkan kesalahan pada pengguna laporan buat mengambil keputusan. Saat ini, timbulnya virus Covid- 19 sudah mengganggu kegiatan warga Indonesia. Penyebaran virus ini terus hadapi kenaikan yang signifikan sehingga dalam pencegahannya, pemerintah menjalankan program yang diatur oleh World Health Organization yaitu Social Distancing dan Physical Distancing. Adanya physical distancing bisa membatasi kegiatan dalam penerapan prosedur audit. Physical distancing memaksa auditor bekerja dari rumah serta melakukan prosedur audit jarak jauh. Bekerja dari rumah dapat menguntungkan, sebab auditor bisa bekerja lebih fleksibel. Tapi kerugiannya auditor susah untuk berdiskusi dengan tim auditor lain sehingga bisa membatasi pekerjaan auditor. Sedangkan itu, proses audit untuk penyajian laporan keuangan yang andal selalu jadi kebutuhan banyak industri. Penerapan audit jarak jauh jadi sesuatu prosedur yang diharapkan bisa mendukung kebutuhan audit di masa pandemi. Tujuan penulisan artikel untuk mengetahui keunggulan audit jarak jauh terhadap mutu audit dan untuk menganalisa keterbatasan audit jarak jauh terhadap mutu audit serta untuk menganalisa perbedaan mutu audit konvensional dengan mutu audit jarak jauh.

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

PENDAHULUAN

Mutu audit merupakan perihal yang berarti untuk pengguna laporan audit. Sebab, opini audit bisa menjadi alibi investor serta calon investor dalam mengambil keputusan. Bila laporan keuangan yang telah di audit itu tidak diaudit oleh auditor yang profesional, opini yang dihasilkan tidak bermutu serta menimbulkan kesalahan pada pengguna laporan buat mengambil keputusan. Saat ini, timbulnya virus Covid- 19 sudah

mengganggu kegiatan warga Indonesia. Penyebaran virus ini terus hadapi kenaikan yang signifikan sehingga dalam pencegahannya, pemerintah menjalankan program yang diatur oleh World Health Organization yaitu Social Distancing dan Physical Distancing. Adanya physical distancing bisa membatasi kegiatan dalam penerapan prosedur audit. Physical distancing memaksa auditor bekerja dari rumah serta melakukan prosedur audit jarak jauh. Bekerja dari rumah dapat menguntungkan, sebab auditor bisa bekerja lebih fleksibel. Tapi kerugiannya auditor susah untuk berdiskusi dengan tim auditor lain sehingga bisa membatasi pekerjaan auditor. Sedangkan itu, proses audit untuk penyajian laporan keuangan yang andal selalu jadi kebutuhan banyak industri. Penerapan audit jarak jauh jadi sesuatu prosedur yang diharapkan bisa mendukung kebutuhan audit di masa pandemi. Tujuan penulisan artikel untuk mengetahui keunggulan audit jarak jauh terhadap mutu audit dan untuk menganalisa keterbatasan audit jarak jauh terhadap mutu audit serta untuk menganalisa perbedaan mutu audit konvensional dengan mutu audit jarak jauh.

LANDASAN TEORI

Kualitas Audit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan oleh auditor dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Menurut De Angelo (1981) dalam Kusharyanti (2003;25) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan (probability) yaitu auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi klien. Kemampuan untuk menemukan salah saji yang material dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari kompetensi auditor sedangkan kemauan untuk mengungkapkan salah saji tergantung dari independensinya. AAA Financial Accounting Commite (2000) dalam Christiawan (2002) menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh 2 hal meliputi kompetensi (keahlian) dan independensi yang berpengaruh langsung terhadap kualitas audit.

Berdasarkan penelitian Bem et.al dalam (Simposium Nasional Akuntansi V, 2002;563) menjelaskan 6 atribut kualitas audit (dari 12 atribut) yang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan klien meliputi pengalaman melakukan audit, memahami industri klien, responsif atas kebutuhan klien, taat pada standar umum, keterlibatan pimpinan KAP, dan keterlibatan komite audit.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan mengenai kualitas audit adalah suatu kemungkinan (probability) dimana dalam menyusun laporan keuangan auditor akan menentukan dan melaporkan pelanggaran yang terjadi sesuai standar auditing dan standar teknis yang berlaku.

Akuntan publik berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik(SAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai standar auditing. Terdapat 8 prinsip profesi yang harus dipegang oleh akuntan publik atau auditor independen (Simamora (2002:47) dalam Elfarini (2007) sebagai berikut :

1. Tanggung jawab profesi
Dalam melakukan aktivitasnya semua anggota harus menggunakan pertimbangan moral dan secara profesional.
2. Kepentingan publik
Berkewajiban untuk melakukan pelayanan terhadap publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.
3. Integritas

Memenuhi tanggung jawabnya dengan integritas yang tinggi.

4. **Objektivitas**
Setiap anggota harus lebih objektif dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya.
5. **Kompetensi dan kehati-hatian profesional**
Dalam bertindak harus secara profesional dengan hati-hati, kompetensi, dan ketekunan serta kewajiban untuk mempertahankan kemampuan dan keterampilan profesional.
6. **Kerahasiaan**
Menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan kegiatan profesional dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tanpa persetujuan.
7. **Perilaku profesional**
Berperilaku secara konsisten untuk reputasi profesi yang baik dan menjauhi perilaku yang dapat mendiskreditkan profesi.
8. **Standar teknis**
Melaksanakan jasa profesional sesuai standar teknis dan standar profesional yang relevan.

Audit Jarak Jauh

Audit jarak jauh atau remote audit adalah audit yang dilakukan sebagian atau seluruhnya diluar lokasi. Pada audit jarak jauh memiliki durasi yang sama dengan audit di lokasi pelanggan. Pelaksanaan audit jarak jauh melalui beberapa tahap meliputi perencanaan atau pre-audit, opening meeting, pelaksanaan audit, closing meeting dan reporting, serta post-audit follow up. Dalam pelaksanaan audit mencakup beberapa tinjauan dokumen dan catatan, tur perusahaan, wawancara dengan karyawan dan presentasi temuan dengan menggunakan berbagai platform teknologi seperti Webex, Zoom, MS Teams, GoldWebinar, dan lain sebagainya. Tahapan pelaksanaan audit jarak jauh adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap ini mencakup perencanaan, jadwal, dan komunikasi kepada auditor serta persiapan dokumen yang dibutuhkan dimana klien harus menyiapkan platform teknologi yang digunakan sebagai conference room dan memastikan ketersediaan auditee sesuai jadwal audit yang telah ditentukan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Review Dokumen

Auditee mempresentasikan dokumen melalui sharescreen sesuai dengan platform yang digunakan. Apabila dokumen yang dibutuhkan berbentuk fisik, auditee harus menyiapkan scan dokumen. akan lebih baik jika auditor memperoleh izin akses sementara terhadap sistem dokumentasi klien selamamasa audit untuk mempermudah dan mempercepat dalam melakukan review dokumen.

b. Kunjungan atau Tur Perusahaan

Pada tahap ini melalui web streaming atau video conference untuk menunjukkan bagian fisik perusahaan yang dinilai auditor. Pada tahap ini komunikasi dua arah berjalan dimana auditee menjelaskan masing-masing bagian perusahaan kepada auditor dan auditor mengarahkan auditee untuk menunjukkan bagian tertentu sesuai standar yang digunakan. Auditee juga dapat mempersiapkan rekaman CCTV perusahaan sebagai bahan review auditor.

c. Wawancara Karyawan

Wawancara dilakukan secara virtual melalui video conference. Auditor akan mengajukan pertanyaan kepada auditee untuk memastikan ketersediaan dokumen dan proses yang dijalankan.

3. Tahap Closing dan Reporting

Dalam closing meeting auditor akan memaparkan hasil temuan selama proses audit dan memberikan kesempatan bagi auditee apabila terdapat poin yang dianggap tidak sesuai dengan bukti yang ada. Oleh karena itu, hasil audit akan disepakati bersama dan dapat ditunjukkan untuk proses post-audit follow up dan penerbitan sertifikasi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk riset ini merupakan metode deskriptif kualitatif dengan memakai kajian literatur. Ada pula sumber informasi yang digunakan dalam riset ini merupakan sumber informasi sekunder yang diperoleh dari riset kepustakaan dari harian serta postingan ilmiah yang terkait dengan mutu audit jarak jauh di masa pandemi Covid- 19. Hasil riset kepustakaan yang sudah diperoleh berikutnya hendak dijabarkan serta dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya audit jarak jauh, bisa memberikan manfaat dengan mengurangi biaya perjalanan tim auditor, menguatkan dokumentasi serta pelaporan melalui pemakaian teknologi data, dan pengecekan jarak jauh yang dapat menampilkan adanya bermacam-macam kemungkinan dalam dokumentasi informasi yang diperoleh.(B. Tedjasuksmana.“ Optimalisasi Teknologi di Masa Pandemi Lewat Audit Jarak Jauh Dalam Profesi Audit Internal”). Sebaliknya bagi R. Litzenberg, serta C. F. Ramirez, keunggulan dari adanya audit jarak jauh merupakan mengembalikan kebutuhan hendak rasa normal, mengurangi biaya perjalanan, meningkatkan ketersediaan kelompok auditor, memperluas cakupan, pemanfaatan spesialis yang diperluas, peningkatan hasil review dokumen, peningkatan pemakaian teknologi yang ada dapat menguatkan dokumentasi serta pelaporan, beban audit terhadap operasional bisa dimitigasi, serta peningkatan organisasi dan konfirmasi atas dokumentasi yang dibutuhkan.

Tidak hanya manfaat serta keunggulan dalam audit jarak jauh, terdapat pula tantangan serta keterbatasan audit jarak jauh. Bagi K. S. Meter. A. Saleem, ia menyarankan jika auditor wajib memiliki akses penuh ke seluruh dokumen yang relevan sehingga audit bisa dilakukan dengan metode yang benar. Tidak hanya itu, kegiatan pengendalian internal harus ditingkatkan oleh manajemen untuk memastikan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap standar internal. Ada pula bagi B. Tedjasuksmana, keterbatasan mendapatkan fakta audit melalui audit jarak jauh adalah auditor tidak dapat melaksanakan pengamatan langsung ke lapangan. Tidak hanya itu, audit jarak jauh membatasi komunikasi dengan tim audit. Auditor juga harus berhati-hati dengan adanya resiko dari pemakaian teknologi informasi serta komunikasi dan akibatnya terhadap keaslian data maupun informasi yang dikumpulkan.

Bagi K. S. Meter. A. Saleem, kualitas bukti audit tergantung pada bentuk serta sumber bukti, tetapi akibat Covid- 19 auditor lebih mengandalkan bukti dari sumber eksternal. Selama pandemi pula, aktivitas banyak dibatasi serta menyebabkan auditor tidak mudah menemukan bukti audit sebab berkurangnya pemakaian bukti asli yang akan mempengaruhi keandalan serta kecukupan bukti audit. Keterbatasan menemukan bukti

audit akan menyebabkan kesalahan perumusan opini audit oleh auditor serta mengakibatkan berkurangnya mutu audit. Dalam menghadapi keterbatasan dalam mendapatkan bukti audit tersebut, auditor diwajibkan memakai metode audit yang modern seperti audit jarak jauh. Melalui pemakaian metode audit jarak jauh, yang mana berbasis teknologi seperti konferensi video, email, serta telepon, auditor bisa melaksanakan proses audit jarak jauh sama seperti metode konvensional saat sebelum terdapatnya pandemi Covid- 19. Nilai yang bisa diambil dari proses audit jarak jauh yang sama seperti metode konvensional ini akan mengembalikan keahlian auditor dalam mendapatkan bukti audit seperti dapat mengevaluasi bukti secara objektif untuk menentukan sejauh mana terpenuhinya kriteria audit. Hal ini dapat mengembalikan kembali kualitas audit yang pernah menurun sepanjang pandemi Covid- 19 ini. Serta pula saat ini kita perlu digitalisasi audit untuk membantu auditor untuk meningkatkan mutu audit. Menurut K. Nazarova digitalisasi audit merupakan tingkatan baru dari audit yang berkembang di perusahaan, terutama yang memakai otomatisasi akuntansi. Perangkat lunak yang digunakan oleh auditor butuh ditingkatkan mengacu pada kebutuhan dunia modern. Digitalisasi audit menjadi salah satu jalur keluar dari krisis pandemi Covid- 19 serta jadi alat untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Audit kinerja berbasis teknologi bisa diterapkan untuk meninjau kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid- 19, tetapi banyak auditor internal yang kurang siap dalam penggunaannya. Walaupun begitu, digitalisasi audit ini memiliki keunggulan dalam mengambil data yang bersifat real time dan waktu pemeriksaannya dapat lebih cepat sebab adanya analisis serta pengujian memakai teknologi(A. Efendi).

Perlu diketahui kalau audit jarak jauh dapat memulihkan kembali proses audit selama pandemi Covid- 19, ialah melalui perolehan bukti audit yang kembali mudah, maka audit jarak jauh memiliki efektivitas dan efisiensi yang sama dengan audit konvensional yang tentunya dengan diiringi dukungan dari pihak yang diaudit. Audit jarak jauh ini juga diterapkan sebagai tanggap serta adaptasi auditor dalam melanjutkan proses audit pada masa pandemi Covid- 19. Penerapan audit jarak jauh mempunyai manfaat serta keterbatasan. Audit jarak jauh bisa mengurangi biaya perjalanan tim auditor, menguatkan dokumentasi serta pelaporan dengan pemakaian teknologi yang baik, dan meningkatkan hasil review dokumen(R. Litzenberg, serta C. F. Ramirez). Audit jarak jauh menimbulkan auditor tidak dapat melaksanakan pengamatan langsung serta membatasi komunikasi dengan klien. Tidak hanya itu, auditor perlu mencermati keabsahan data ataupun informasi yang dikumpulkan. Untuk menciptakan audit yang berkualitas maka perlu dilakukan perbaikan auditor, akibatnya yaitu dapat mengetahui ketepatan waktu penyelesaian audit. Auditor harus mengatasi keadaan yang dibutuhkan untuk menciptakan laporan hasil audit yang wajar serta dapat dipercaya. Rincian tentang kelangsungan hidup perusahaan menghadapi krisis pandemi Covid- 19 harus sesuai dengan keadaan yang sebenarnya karena ini penting untuk kelompok semacam kreditur serta investor (T. D. Baskan).

KESIMPULAN

Pada penelitian ini audit jarak jauh punya perbedaan prosedur audit yang sedikit berbeda dibandingkan audit konvensional yang disebabkan oleh adanya kerangka kerja baru dari audit jarak jauh. Audit jarak jauh mengharuskan auditor memastikan dan melakukan perencanaan sesuai kemampuannya dalam menilai proses audit dengan menyadari keterbatasan-keterbatasan yang mungkin terjadi akibat pandemi. Audit jarak jauh juga mengharuskan auditor mengidentifikasi dampak pandemi terhadap kebijakan

dan prosedur pencegahannya. Audit jarak jauh juga punya efektivitas dan efisiensi yang sama dengan audit konvensional, dan bisa saya simpulkan bahwa audit jarak jauh punya kualitas yang sama dengan audit konvensional dengan syarat proses audit yang dilakukan mendapatkan dukungan dari kedua pihak, auditor dan pihak yang diaudit.

SARAN

Berdasarkan penelitian ini, saya punya saran selama pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia sebaiknya proses audit tetap bisa dilakukan melalui audit jarak jauh saja. Tapi asalkan auditor harus punya akses penuh ke dalam dokumen yang akan diaudit yang bisa dijadikan sebagai bukti audit. Serta auditor harus bisa mempersiapkan diri dengan kerangka kerja baru di masa pandemi ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] DAMAYANTI, E. R. (2021). Pengaruh Audit Jarak Jauh, Stres Kerja, Kecerdasan Intelektual, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Auditor Kota Semarang).
- [2] Winda Khoirunnisa, W. A. (2021). TINJAUAN KUALITAS AUDIT JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Industrial Research Workshop and National Seminar*.
- [3] Zahra, R. S. (2021). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- [4] Khoirunnisa, W., Fadhilah, W. A., Astuti, W. W., Mawarni, Y. I., Gunawan, A., & Kunci, K. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Industrial Research Workshop and National Seminar, 2021*, 4–5.
- [5] M.Sesaria. (2020). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- [6] Xiong, G., & Xiao, Z. (2017). The magnetic resonance imaging appearances in Kienböck's disease. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 42(1), 91–92. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>